

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga basket adalah olahraga yang sangat digemari di dunia termasuk juga di Indonesia. Masyarakat Indonesia yang menggemari basket dan memainkannya di segala tempat dalam ruangan maupun luar ruangan yang memungkinkan permainan ini dilakukan. Di Indonesia basket semakin banyak penggemarnya, salah satunya di Kalimantan Barat basket sangat diminati kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Sering digelar turnamen-turnamen antar pelajar, umum, bahkan turnamen basket wanita membuat basket semakin banyak peminatnya. Apalagi ada salah satu atlet asal Kalimantan Barat yang memperkuat timnas Indonesia di Asian Games 2018 yaitu Rivaldo di tim 3x3 timnas, itu membuat kalangan pelajar menjadi saling bersaing menunjukkan performa mereka agar bisa mengikuti jejak atlet tersebut.

Basket merupakan permainan olahraga beregu yang terdiri atas dua tim, masing-masing beregu memiliki lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan (Harlan Haris, 2015).

Menurut Rud Midgley (2000:152) basket adalah permainan yang dimainkan 2 kelompok tim terdiri dari 5 orang pemain. Mereka berhak melempar, menggulung dan memukul bola.

Dalam permainan basket yang sering dilakukan selain *dribbling*, *passing* dan *shooting*. *Passing* dalam permainan bola basket adalah salah

satu teknik dasar yang penting dikuasai setiap pemain hal ini disebabkan karena operan (*passing*) yang tepat merupakan kunci utama keberhasilan sebuah tim dan merupakan unsur penentuan tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Umpan yang benar dan cepat dapat memotivasi sesama pemain, menunjukkan kerjasama tim dan menjadi pemandangan yang menarik bagi penonton. Untuk dapat melakukan operan atau operan yang benar, setiap pemain harus terlebih dahulu menguasai teknik dasar agar berhasil melakukan passing dalam permainan bola basket.

Namun sejauh ini latihan yang dilakukan pada ekstrakurikuler basket SMA Taruna Bumi Khatulistiwa belum menunjukkan hasil yang maksimal, contohnya seperti saat mengikuti 3 pertandingan terakhir ini.

Tabel 1. Prestasi Basket SMA Taruna Bumi Khatulistiwa

Tahun	Event	Hasil
2017	Sporta Ekscul	Gugur Penyisihan
2018	Honda DBL West Kalimantan	Gugur Penyisihan
2018	Semanda Cup	Gugur Prnyisihan

Sumber: Hasil Observasi Sma Taruna Bumi Khatulistiwa

Pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar pemain tidak dapat menggunakan permainan operan yang akurat, sehingga bola tidak sesuai dengan teman-temannya, keluar lapangan, dan juga mengenai pemain lawan dan mengakibatkan serangan balik bagi tim lawan. Pemberian materi dari pembinaan ekstrakurikuler juga kurang optimal, contohnya pembinaan

ekstrakurikuler hanya memberikan materi passing satu arah dengan pasangan, teknik berpindah arah, dan shooting

Diskusi juga dilakukan ke pembina ekstrakurikuler dan beberapa pemain mengenai masalah yang terjadi di ekstrakurikuler basket tersebut, kurang tenangnya seorang pemain, *passing* yang kurang tepat, dan kurangnya koordinasi antar pemain yang mengakibatkan tim basket SMA Taruna Bumi Khatulistiwa sering mengalami kekalahan.

Adanya masalah di atas penulis ingin melakukan penelitian pada masalah *passing*, jadi dibutuhkan sebuah cara belajar yang baik dengan sebuah pendekatan bermain. Dengan ini siswa sangat menyukai permainan karena bersifat menyenangkan, mudah, menarik,. Dalam tulisan ini, latihan *small sided games* dianggap tepat untuk meningkatkan ketepatan *passing* pada siswa ekstrakurikuler basket tersebut.

Latihan permainan lapangan kecil adalah program pelatihan yang dimodifikasi berdasarkan jumlah orang, ukuran lapangan, waktu, sarana, dan prasarana yang tunduk pada penilaian ahli. Contoh bentuk dari *small sided games* yaitu “permainan kucing-kucingan”, 3x2, , 4x4, 3x3, 2x2 dll

karena dengan latihan *small sided games* siswa dapat melakukan *passing* pada bola lebih banyak dari permainan sesungguhnya yang dikarenakan ukuran lapangan diperkecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit. Latihan *small sided games* yang akan diberikan yaitu ada 3 bentuk dengan tujuan masing-masing, yaitu: latihan 3 vs 2, latihan 4 vs 2, dan latihan 3 vs 1. Latihan 3 vs 2 adalah 3 orang sebagai penyerang sedangkan 2

orang sebagai pemain bertahan dan keranjang agar, 2 orang pemain bertahan berusaha menghalau, tetapi pemain di tuntun memasukan bola kedalam keranjang. Latihan 4 vs 2 adalah latihan dengan 4 memainkan bola dan 2 sebagai perebut bola, dengan tujuan 4 orang pemain tenang menguasai bola pada saat bola direbut. Latihan 3 vs 1 adalah latihan 3 sebagai memainkan bola dan 1 sebagai perebut, dengan tujuan 3 pemain dapat menguasai passing bola dengan passing-pasing akurat.

Harapan penulis dengan latihan *small sided games* dapat meningkatkan ketepatan *passing* dan meningkatkan fisik siswa ekstrakurikuler di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa, dan dapat meningkatkan prestasi olahraga basket bagi sekolah.

Melihat hasil observasi yang dilakukan pada ekstrakurikuler Basket di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa, latihan *small sided games* jarang sekali dilakukan, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian tentang latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* *chast pass* pada siswa ekstrakurikuler basket SMA taruna bumi khatulistiwa Berdasarkan penelusuran peneliti, belum pernah dilaksanakan penelitian tentang latihan *small sided games* khusus basket pada Universitas Tanjungpura Pontianak, Program Studi Pendidikan pendidikan jasmani.

B. Rumusan Masalah

Merujuk dari permasalahan yang dijabarkan tersebut, penulis merasa sangat penting untuk melakukan penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Latihan *Small Sided Game* Terhadap Ketepatan *Passing Chest Pass* Dada Ekstrakurikuler Basket SMA Taruna Bumi Khatulistiwa?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing chest pass* ekstrakurikuler basket SMA Taruna Bumi Khatulistiwa.

D. Manfaat Penelitian

1. Berguna bagi peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing chest pass* pada siswa ekstrakurikuler basket di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa.
2. Penelitian ini bisa membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan bermain basket, khususnya ketepatan *passing chest pass*.
3. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi pelatih ekstrakurikuler dalam menentukan metode latihan.
4. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran proses latihan agar dapat meningkatkan prestasi olahraga basket bagi sekolah.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Latihan *Small Sided Game*

Latihan *small sided games* yang dimaksud adalah latihan dengan mengurangi pemain dari jumlah sebenarnya, memperkecil ukuran lapangan dari ukuran sebenarnya, memberikan variasi latihan pada pemain, serta mempersingkat waktu dalam permainan.

2. Akurasi *Passing Chest pass*

Passing adalah teknik mengoper bola dari satu pemain kepada pemain lain dalam satu tim. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan basket, karena akan mempermudah teman kita untuk menerima bola.

Operan bisa dilakukan dengan menggunakan beragam teknik, tetapi operan yang paling baik adalah menggunakan teknik *passing chest pass* dan arahnya datar. akurasi *passing chest pass* adalah pengoper bola kepada teman dengan dan arahnya datar